

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Pensiun

Febrian Firmansyah, Yayat Rahmat Hidayat*, Akhmad Yusup

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

febrifmh@gmail.com, yayatrahmathidayat@unisba.ac.id, akhmad.yusup@unisba.ac.id

Abstract. Pension financing products are financing designed to prepare retired employees or workers who will start a self-employment business after they retire with the guarantee of an Employee Decree. In this case, the researcher measures the customer interest factor through the Islamic financial literacy variable which refers to the community's understanding and knowledge of the principles, products, and services of Islamic finance which play an important role in increasing customer interest. Based on this background, this study aims to determine and analyze the influence of Islamic financial literacy sub-variables which include Islamic banking knowledge, financial behavior and financial attitudes on customer interest in using pension financing products at BSI KC Surapati Core, Bandung City. The research method used is quantitative verification analysis, with data sources obtained from questionnaire data distributed to pension financing customers at BSI Surapati Core. The results of the study indicate that the Islamic financial literacy sub-variables which include Islamic banking knowledge, financial behavior and financial attitudes have a significant influence on customer interest in using pension financing products at BSI KC Surapati Core, Bandung City.

Keywords: *Financing, Pension, Islamic Financial Literacy and Customer Interest.*

Abstrak. Produk pembiayaan Pensiun merupakan pembiayaan yang didesain untuk persiapan para pensiunan pegawai atau karyawan yang akan memulai usaha wirastasta selepas mereka pensiun dengan jaminan SK Kepegawaian. Dalam hal ini, peneliti mengukur faktor minat nasabah melalui variabel literasi keuangan syariah yang merujuk pada pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang prinsip, produk, dan layanan keuangan syariah yang berperan penting dalam meningkatkan minat nasabah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sub variabel literasi keuangan syariah yang meliputi pengetahuan bank syariah, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan pensiun di BSI KC Surapati Core Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif verifikatif, dengan sumber data yang diperoleh dari data hasil kuesioner yang dibagikan kepada para nasabah pembiayaan pensiun di BSI Surapati Core. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sub variabel literasi keuangan syariah yang meliputi pengetahuan bank syariah, perilaku keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan pensiun di BSI KC Surapati Core Kota Bandung.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Pensiun, Literasi Keuangan Syariah dan Minat Nasabah.*

A. Pendahuluan

Perkembangan bank syariah di Indonesia pada masa sekarang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan hal ini mendorong adanya dinamika persaingan diantara lembaga perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. (Yayat Rahmat Hidayat, 2023) Dalam perspektif manajemen, untuk menyikapi dinamika tersebut syariah harus mampu menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Produk yang ditawarkan oleh bank syariah mencakup berbagai layanan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Produk-produk tersebut meliputi produk Penghimpunan Dana (*Funding*) seperti tabungan, deposito dan giro. Kemudian produk pembiayaan yang memiliki skema jual beli, bagi hasil atau sewa jasa. Selain itu, terdapat juga produk khusus seperti Pembiayaan Pensiun atau Gadai Syariah (*Rahn*). Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sambil tetap mematuhi ketentuan syariah dan menghindari unsur riba, gharar, serta maisir. (Ascarya, 2008)

Terkait uraian produk yang ada pada lembaga perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan berbagai produk pembiayaan, termasuk pembiayaan pensiun, tidak hanya untuk lembaga keuangan lain yang menawarkan layanan serupa, tetapi juga sebagai alternatif menarik yang dapat membantu masyarakat mempersiapkan masa depan. Produk pembiayaan dana pensiun di BSI adalah BSI Pensiun Berkah dan BSI Pra Pensiun Berkah, yang ditujukan untuk pensiunan maupun calon pensiunan. Produk pembiayaan pensiun, baik yang ditawarkan oleh bank syariah maupun bank konvensional, pada dasarnya berfungsi sebagai jaminan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai, mencakup manfaat bagi pegawai dan pemberi kerja. Dalam mekanisme pembiayaan ini, dana pensiun biasanya dikelola oleh instansi tempat pegawai bekerja. Namun, pegawai memiliki opsi untuk memindahkan pengelolaan dana pensiun mereka (*switching*) ke bank yang bekerja sama dengan instansi tersebut, salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia.

Produk pembiayaan di bank syariah khususnya pembiayaan dana pensiun di BSI belum menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat literasi masyarakat mengenai pembiayaan pensiun berbasis syariah, terbatasnya inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah pensiun, serta persaingan dengan bank konvensional yang sudah lebih mapan dalam menyediakan layanan serupa. Dalam hal ini, kondisi literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan literasi keuangan secara umum. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berada di bawah 10%, sementara tingkat literasi keuangan secara umum berada di kisaran 40%. (Andreanto Indra Pratama, 2024)

Literasi keuangan syariah adalah tingkat pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang terhadap prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). (Sugiarti, 2023) Selain itu, literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman terhadap mekanisme akad-akad syariah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan wakalah, yang menjadi dasar operasional produk dan layanan keuangan syariah. literasi keuangan dapat diukur melalui metode OECD, yang mana metode ini menggunakan tiga komponen literasi keuangan, yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta perilaku keuangan. (Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

Rendahnya literasi keuangan syariah dapat menjadi penghambat minat masyarakat, karena kurangnya pemahaman sering kali membuat mereka ragu atau tidak menyadari manfaat yang ditawarkan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi, kampanye, dan sosialisasi menjadi langkah penting untuk mendorong minat dan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Minat nasabah adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, termasuk bank syariah. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman terhadap produk, kepercayaan terhadap institusi, kebutuhan finansial, dan pengalaman sebelumnya. (H. Lovelock Christopher & Laurent K. Wright, 2005)

Minat seseorang terhadap sesuatu tergantung dari cara berfikir atau sudut pandangnya masing-masing. (Niko Pratama, 2016) Karena manusia diciptakan dengan kemampuan yang berbeda, jadi cara menentukan minat atau perhatian dari seseorang juga berbeda-beda, minat menjadi nasabah juga berkaitan dengan memilih berbagai bentuk produk tabungan yang diinginkan untuk dapat

merencanakan dan menggunakan keuangan di masa depan maka diperlukan pengetahuan/literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah Indonesia diantaranya yaitu literasi keuangan syariah. Menurut Crow and Crow ada tiga indikator yang menjadi timbulnya minat, yaitu Dorongan dari dalam individu, Motif Sosial dan Faktor Emosional.(Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, 2004). Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Bank Syariah terhadap minat nasabah dalam memilih produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Surapati Core Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat nasabah dalam memilih produk pembiayaan pensiun di Bank syariah indonesia KCP Surapati Core Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap minat nasabah dalam memilih produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Surapati Core Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku secara simultan terhadap minat nasabah dalam memilih produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Surapati Core Bandung.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analisis, yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang kemudian dianalisis berdasarkan dasar-dasar teori yang telah dipelajari.(Sugiyono, 2018). Sedangkan pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Pengukuran secara statistik ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh literasi keuangan syariah yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan perilaku secara simultan terhadap minat nasabah dalam memilih produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Surapati Core Bandung.

Populasi yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah para nasabah BSI KCP Surapati Core Kota Bandung yang menggunakan produk pembiayaan pensiun di akhir bulan September 2024 tercatat sebanyak 383 orang nasabah. Sedangkan sampel yang di dapatkan menjadi 80 orang nasabah pengguna produk Pembiayaan Pensiun. Kemudian analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya).(Sugiyono, 2018) Untuk perhitungan analisis regresi ganda ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* sehingga diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (1)$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pengikatan ataupun penurunan variabel dependen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Adapun pengukuran tingkat literasi keuangan syariah dan minat para nasabah pada produk pembiayaan pensiun, hal ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para Nasabah BSI terkait pernyataan-pernyataan pada kuesioner tersebut berdasarkan indikator dari tingkat literasi keuangan syariah dan minat nasabah. Dalam hal ini, variabel tingkat literasi keuangan syariah dibagi pada tiga bagian yang meliputi Pengetahuan mengenai Bank Syariah, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan serta Minat Nasabah yang dapat diuraikan sebagai berikut:'

1. Pengetahuan Mengenai Bank Syariah

Dalam pembagian kuisioner terkait pengetahuan mengenai bank syariah para nasabah pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core, secara faktual memiliki total skor 287 atau sebesar 71 %. Skor 287 dari total skor 400 dan berada pada interval Tinggi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan mengenai bank syariah para nasabah pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core adalah Tinggi.

2. Perilaku Keuangan

Dalam pembagian kuisioner terkait Perilaku Keuangan para nasabah pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core, secara faktual memiliki total skor 313 atau sebesar 78.25%. Nilai 313 dari total skor 400 dan berada pada interval Tinggi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat Perilaku Keuangan dalam konteks literasi keuangan syariah para nasabah pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core adalah Tinggi.

3. Sikap Keuangan

Dalam pembagian kuisioner terkait Sikap Keuangan para nasabah pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core, secara faktual memiliki total skor 323 atau sebesar 80,75%. Nilai 323 dari total skor 400 dan berada pada interval Tinggi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat Sikap Keuangan dalam konteks literasi keuangan syariah para nasabah pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core adalah Tinggi.

4. Minat Nasabah

Dalam pembagian kuisioner terkait minat para nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core, secara faktual memiliki total skor 366,85 atau sebesar 84,21%. Nilai 336,65 dari total skor 400 dan berada pada interval Sangat Tinggi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat para nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core adalah sangat tinggi. Hal ini setidaknya menunjukkan bahwa Produk Pembiayaan Pensiun di BSI KC Surapati Core dianggap relevan dan kompetitif, baik dalam hal profitabilitas maupun fleksibilitas, sehingga menarik perhatian lebih banyak nasabah.

Analisis Pembahasan

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka dapat diperoleh sebuah persamaan, yaitu dengan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Persamaan dari hubungan antara Pengetahuan Bank Syariah, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.100	.528		2.082	.041
	Pengetahuan Bank Syariah	.116	.052	.207	2.236	.028
	Perilaku Keuangan	.001	.073	.001	.009	.993
	Sikap Keuangan	.688	.091	.695	7.571	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

$$Y = 1.100 + 0.116 \text{ PBS} + 0.001 \text{ PK} + 0.688 \text{ SK} + e \quad (2)$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Jika Pengetahuan Bank Syariah, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan (variabel independen) nol, maka nilai Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun

- di BSI KCP Surapati Core (Variabel dependen) adalah 1.100;
2. Jika Pengetahuan Bank Syariah naik 1 satuan, maka Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core naik 0.116 satuan;
 3. Jika Perilaku Keuangan naik 1 satuan, maka Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core naik 0.001 satuan;
 4. Jika Sikap Keuangan naik 1 satuan, maka Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core naik sebesar 0.688 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Bank Syariah memiliki signifikansi sebesar 0.028 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang berarti Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core. Dengan demikian, maka dalam pengembangan literasi keuangan syariah khususnya pada dimensi pengetahuan mengenai bank syariah, hal ini berdampak pada keinginan nasabah dalam menggunakan produk-produk yang ada di bank syariah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Maya Indriani dan Ikhwan Hamdani (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang perbankan syariah dengan minat menabung di kalangan Siswa SMK Yayasan Darunna'im Yapia Parung.(Maya Indriani, 2021) Artinya, pengetahuan mengenai perbankan syariah juga dapat memberikan dampak pada sikap pelajar dalam menabung atau memanfaatkan fasilitas produk pendanaan yang ada pada bank syariah.

Terkait dengan dimensi Perilaku Keuangan dalam variabel literasi keuangan syariah, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki signifikansi sebesar 0.993 yaitu lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core tidak dipengaruhi oleh variabel bebas Perilaku Keuangan. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan nasabah BSI KCP Surapati Core tidak menjadi faktor yang signifikan dalam keinginan mereka untuk menggunakan produk pembiayaan Pensiun. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sovia Trisnawati Saota (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.(Sovia Trisnawati Saota, 2023) Namun demikian, penelitian tersebut memiliki dimensi perbedaan dengan penelitian ini dimana pada penelitian yang dilakukan Sovia Trisnawati Saota objek penelitian adalah produk pendanaan (*funding*) pada bank konvensional bukan produk pembiayaan di bank syariah. Kemudian siapa nasabah produk pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core cenderung tidak mengaitkan perilaku keuangan dengan pilihan produk pembiayaan syariah.

Dimensi Sikap Keuangan yang termasuk ke dalam variabel literasi keuangan syariah pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan memiliki nilai signifikansi 0.000 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap Keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinta Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di bank syariah yang ada di Kota Palopo.(Sinta Wulandari, 2022) Terkait hal ini, meskipun pada penelitian tersebut objek penelitian lebih kepada produk pendanaan dan bukan produk pembiayaan, namun pada intinya sikap keuangan yang dipandu oleh literasi syariah cenderung membuat nasabah menghindari produk konvensional yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariah, sehingga meningkatkan preferensi terhadap produk pembiayaan syariah maupun produk-produk lainnya yang ada pada bank syariah.

Adapun pengaruh dari literasi keuangan syariah secara simultan yang terdiri dari dimensi pengetahuan bank syariah, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan pensiun di BSI KCP Surapati Core penulis menggunakan uji F. Berdasarkan uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 14.878 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi

Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core atau dapat dikatakan bahwa variabel Pengetahuan Bank Syariah, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core. Adanya pengaruh literasi keuangan syariah secara simultan yang terdiri dari dimensi pengetahuan bank syariah, perilaku keuangan dan sikap keuangan, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk sikap keuangan yang mendukung minat nasabah terhadap produk pembiayaan di bank syariah. Semakin baik literasi keuangan syariah, semakin positif sikap keuangan, dan semakin tinggi minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novia Ramadan (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung di BTN KC Syariah Medan.(Novia Ramadan dan Salman Nasution, 2022) Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Harandra Anugrah Yusuf (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan fasilitas cicilan kendaraan secara Islami pada lembaga keuangan syariah.(Harandra Anugrah Yusuf, 2024) Kedua penelitian tersebut meskipun memiliki perbedaan objek penelitian antara produk pendanaan (tabungan) dengan produk pembiayaan, namun hal ini tetap menunjukkan bahwa produk-produk yang ada di bank syariah dapat diminati masyarakat karena adanya faktor tingkat literasi keuangan syariah yang ada masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya serta sesuai dengan poin-poin pertanyaan pada rumusan masalah, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Bank Syariah memiliki signifikansi sebesar 0.028 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang berarti Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core.
2. Perilaku Keuangan memiliki signifikansi sebesar 0.993 yaitu lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core tidak dipengaruhi oleh variabel bebas Perilaku Keuangan.
3. Sikap Keuangan memiliki nilai signifikansi 0.000 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core.
4. Pengetahuan Bank Syariah, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Surapati Core.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. N. Eva Fauziah, Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Bandung. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan Hidayah-Nya.
2. Ibu Popon Srisusilawati, S.E.I., M.E.Sy. selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Bandung.
3. Jajaran Dosen Fakultas Syariah dan Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Bandung
4. Para Nasabah BSI KC Surapati Core Kota Bandung.

Daftar Pustaka

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.

- Andreanto Indra Pratama. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* , 1(3).
- Ascarya. (2008). *Bank Syariah: General Description*. PT Raja Grafindo.
- Delvi Delviana Saragi, & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- H. Lovelock Christoper & Laurent K. Wright. (2005). *Manajemen Pemasaran Jasa (Terjemahan)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harandra Anugrah Yusuf. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Cicilan Kendaraan Islami. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(5).
- Mahkota, N. C., & Manggala, I. (2024). Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Kepercayaan Nasabah pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Cilegon Ahmad Yani. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 43–52. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3723>
- Maya Indriani. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah dengan Minat Menabung di Kalangan Siswa SMK Yayasan Darunna'im Yapia Parung. *KASABA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(9).
- Niko Pratama. (2016). Pengaruh Persepsi Nilai Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Dan Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lampung. *Jurnal Universitas Lampung*.
- Novia Ramadan dan Salman Nasution. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara KC Syariah Medan. *Jurnal Akmami*, 3(3).
- Sinta Wulandari. (2022). Pengaruh Sikap Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Mengambil Pembiayaan di Bank Syariah Kota Palopo. *Skripsi IAIN Palopo*.
- Sovia Trisnawati Saota. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah Pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan). *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Sudarman, M. O., & Srisusilawati, P. (2024). Pengaruh Literasi, Minat, dan Demografi terhadap Keputusan Memilih Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3, 27–36. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3718>
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK di Jakarta). *JIEI : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 9(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. PT Rosdakarya.

Yayat Rahmat Hidayat, dkk. (2023). BPRS Performance Evaluation Using Importance-Performance Analysis (IPA). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 104–115.